

## **Analisis Kemudahan Kemanfaatan Sikap Perilaku dan Sistem Pada Produk Dana Goals Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UINSU)**

**Aris Kukuh Prasetyo**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Nur Ahmadi Bi Rahmani**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Budi Dharma**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

---

### **Abstract**

*This interest in investing is part of the desire of the heart which aims to get something useful in the future. Because basically investment is a commitment to a certain amount of funds or buying something with a view to the future. Dana Goals is one of the features in the digital wallet application, namely Dana. Where this destination fund is one of the features that has a function, namely as a storage place for purchasing goods or it can also be a place to make investments for those who need very large capital. Based on the research results, it can be seen that convenience, usefulness, attitudes, behavior and systems have a significant influence on investment interest and the variables of convenience, usefulness, attitudes, behavior and systems in the use of Goals Funds together have a significant influence on Investment Interest.*

**Keywords:** Convenience, Expediency, Attitude, Behavior, System.

### **Abstrak**

*Minat dalam berinvestasi ini merupakan salah satu bagian dari keinginan dari hati yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat di masa depan. Karena pada dasarnya investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana tertentu atau membeli sesuatu yang diharapkan dengan tujuan di masa depan. Dana Goals salah satu fitur yang ada dalam aplikasi Dana. Dimana dana tujuan ini merupakan salah satu fitur yang mempunyai fungsi yaitu sebagai tempat penyimpanan untuk membeli suatu barang atau bisa juga sebagai tempat melakukan investasi bagi yang membutuhkan modal yang sangat besar. Sesuai dengan hasil penelitian didapatkan bahwa kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku, dan sistem mempunyai pengaruh signifikan dalam minat investasi dan variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku dan sistem dalam Penggunaan Dana Goals secara bersama mempunyai pengaruh signifikan dalam Minat Investasi.*

**Kata Kunci:** Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Perilaku, Sistem.

### **1. Pendahuluan**

Salah satu tujuan yang banyak diidamkan adalah mencapai kemandirian finansial, dan investasi menjadi jalur menarik untuk mewujudkannya. Mahasiswa, khususnya yang mengambil studi ekonomi dan bisnis, memegang peran penting sebagai calon investor muda yang diharapkan dapat aktif berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal Indonesia setelah mendapatkan dasar pengetahuan tentang investasi selama kuliah (Bakhri, 2018). Walaupun penelitian mengenai minat mahasiswa berinvestasi memberikan hasil yang beragam, beberapa studi mengatakan manfaat investasi positif memengaruhi minat mahasiswa dalam pasar modal (Dasriyan Saputra, 2018).

Data terkini dari Kementerian Investasi/BKPM menunjukkan pencapaian yang menarik. Realisasi investasi pada Januari-Maret 2023 mencapai Rp328,9 triliun, naik 16,5 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022. Investasi ini juga memberikan peluang pekerjaan bagi 384.892 Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Kementerian Investasi/BKPM optimis terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan capaian investasi triwulan I 2023 mencapai 23,5 persen dari target tahunan sebesar Rp1.400 triliun ([www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)). Banyak yang mencoba berinvestasi, tetapi kegagalan seringkali muncul di tengah perjalanan. Penyebab utama kegagalan ini adalah kurangnya tujuan keuangan yang spesifik dan terukur, menyebabkan sulit menilai kesuksesan investasi dan kurangnya motivasi (Sabda Ar Rahman, 2022). Minat dimiliki mahasiswa dalam berinvestasi dalam area pasar modal didukung lewat pengalaman, pengetahuan, dan naluri dalam bisnis untuk menganalisis efek yang akan dibeli (Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, 2020). Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat dikatakan sebagai keinginan menurut diri sendiri terhadap suatu upaya atau objek yang diinginkan (Yuliana et al., 2023). Darmawan menyatakan bahwa minat salah satu hal kecenderungan kesadaran untuk menarik dalam suatu objek atau hal yang diinginkan, termasuk dalam konteks minat berinvestasi (Tanzila Arifah Putri, Nurbaiti, 2023).

Hasil survei menunjukkan bahwasanya sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara belum menunjukkan minat yang tinggi dalam berinvestasi emas. Pemahaman mahasiswa tentang manfaat investasi untuk masa depan masih terbatas. Pentingnya investasi untuk pertumbuhan nilai aset tanpa terpengaruh inflasi seringkali belum tersosialisasi dengan baik. Beberapa mahasiswa mungkin masih menganggap bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki kekayaan besar, seperti konglomerat, padahal investasi dapat diakses oleh semua orang (Syafitri & Padli Nasution, 2023). Di era digital ini, teknologi memainkan peran kunci dalam menyederhanakan akses dan transaksi investasi (Tasya Patricia Winata, 2022). Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan aplikasi Dana terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UINSU. Diluncurkan pada 5 Desember 2018 oleh Elang Sejahtera Mandiri dan Ant Financial, aplikasi DANA menjadi solusi transaksi nontunai dan nonkartu yang cepat dan praktis. Tahun 2021 mencatatkan rekor penambahan 45 juta pengguna, mencapai total 95 juta pengguna, mengindikasikan minat yang tinggi (F. A. Lubis, 2023).

Dana *Goals*, fitur pada aplikasi DANA, berperan sebagai tempat menabung atau investasi bagi yang memerlukan modal besar (Nasution et al., 2022). Bagi Generasi Millennial atau Z, termasuk mahasiswa FEBI UINSU, Dana Goals memberikan kemudahan dalam menetapkan tujuan dan target melalui pengalaman, kemanfaatan, sikap, perilaku, dan sistem yang disediakan (Izzan & Piandi, 2022). Meskipun teknologi menawarkan kemudahan dalam akses investasi, penggunaan Dana Goals di kalangan mahasiswa FEBI UINSU menghadapi kendala. Fitur ini masih tergolong baru di kalangan mahasiswa, sehingga sedikit yang tahu bahwa Dana Goals bisa digunakan untuk memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa yang menggunakan aplikasi Dana lebih fokus pada pembayaran non tunai dalam bertransaksi, belum sepenuhnya memahami potensi

investasi yang dimiliki fitur ini. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan Dana Goals sebagai alat investasi di kalangan mahasiswa (Izzan & Piandi, 2022).

Berdasarkan penelitian Khoiriyah *et al.* (2023), dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penggunaan aplikasi DANA, variabel manfaat (X1) dan kemudahan (X2) berpengaruh signifikan dalam minat memakai e-wallet. Temuan penelitian lain oleh Kurniawan (2023) mengatakan bahwa sikap dalam menggunakan dan persepsi perilaku berpengaruh positif signifikan dalam minat pemakaian e-wallet. Namun, temuan dari (Lubis, 2023), mengindikasikan adanya beberapa masalah penggunaan aplikasi Dana. Beberapa pengguna melaporkan penahanan saldo yang menyebabkan keterlambatan transfer, dan ada pula kasus kehilangan uang karena nomor telepon yang terhubung hilang. Pengguna menyarankan peningkatan kualitas fitur-fitur aplikasi Dana. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi penggunaan Dana Goals sebagai minat investasi di kalangan mahasiswa FEBI UINSU, dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap penggunaan, perilaku pengguna, dan sistem penggunaan. Dengan demikian, penelitian ini bersifat pionir dengan fokus mendalam pada faktor-faktor yang membentuk minat mahasiswa dalam mengadopsi Dana Goals sebagai sarana investasi yang inovatif. Berdasarkan uraian latar belakang dan informasi hasil temuan penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku, sistem terhadap minat investasi.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Dana Goals**

Aplikasi DANA adalah jembatan digital untuk transaksi non tunai, memudahkan kenyamanan dengan kecepatan dan keamanan. Unduh dari website resmi atau Playstore, lakukan registrasi, sertaisi saldo melalui *top-up* menggunakan transfer bank, *debit card*, *credit card*, ataupun lewat minimarket. Dengan DANA, transaksi digital menjadi lebih dari sekadar praktis – ini adalah pengalaman tanpa batas dalam kemudahan dan kecepatan (Gunawan *et al.*, 2021). Dana Goals ialah salah satu fitur yang ada pada aplikasi dompet digital yakni Dana. Dimana dana goals ini merupakan suatu fitur yang memiliki fungsi yaitu sebagai tempat menabung untuk membeli suatu barang atau bisa juga sebagai tempat melakukan investasi bagi yang memerlukan modal sangat besar (Nasution *et al.*, 2022).

### **2.2 Kemudahan Dalam Penggunaan**

Menurut Davis dalam Rodiah (2020), megemukakan persepsi kemudahan penggunaan tidak hanya mencakup keyakinan bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah, tetapi juga melibatkan keyakinan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak akan menimbulkan hambatan yang berlebihan. Ini mencerminkan keyakinan dalam kemampuan dipelajari dengan mudah, kejelasan konsep, fleksibilitas, serta kemudahan penggunaan tanpa kesulitan berarti sejalan dengan definisi Davis yang diuraikan dalam Jogiyanto (2007).

### **2.3 Persepsi Terhadap Kemanfaatan**

Persepsi kemanfaatan tidak hanya mencakup keyakinan terhadap peningkatan kinerja melalui teknologi, tetapi juga melibatkan pandangan bahwa teknologi tersebut membawa manfaat substansial. Jika seseorang meyakini bahwa teknologi tersebut memberikan nilai tambah yang signifikan, kecenderungan untuk menggunakannya akan meningkat; sebaliknya, jika dianggap kurang memberikan manfaat, penggunaan akan diminimalkan (Suyanto & Kurniawan, 2019). Dengan kesederhanaan, dalam konteks sistem informasi, persepsi kemanfaatan adalah keyakinan pengguna tentang manfaat langsung yang substansial, mencakup elemen-elemen seperti percepatan pekerjaan, peningkatan kinerja, kemudahan tugas, dan manfaat yang nyata (Rodiah & Melati, 2020).

### **2.4 Sikap Penggunaan**

Philip Kotler dan Keller menjelaskan sikap mencakup evaluasi jangka panjang terhadap preferensi atau ketidaksukaan, perasaan emosional, serta kecenderungan perilaku terhadap suatu ide maupun objek, yang tercermin dalam perasaan positif atau negatif. Dalam konteks pemakaian, sikap pemakaian merujuk pada penerimaan ataupun penolakan terhadap penggunaan sistem, sebagai hasil dari interaksi dengan teknologi dalam pekerjaan (Soemitra, 2021). Sikap terhadap penggunaan mencerminkan penilaian intelektual dan afektif konsumen terhadap suatu objek, dengan indikator seperti kepercayaan, pendapat, perasaan, dan aktivitas konsumen (Afandi *et al.*, 2021).

### **2.5 Perilaku Untuk Tetap Menggunakan**

Perilaku tetap menggunakan, bagi Davis dalam Jogiyanto (2007), tidak hanya mencerminkan seberapa kuat minat individu untuk melaksanakan tindakan tertentu, tetapi juga menggambarkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap penggunaan. Ini mencakup keinginan yang kuat, ketekunan dalam mencoba, niat untuk terus menggunakan di masa depan, dan intensitas penggunaan (Rodiah & Melati, 2020).

### **2.6 Sistem Penggunaan**

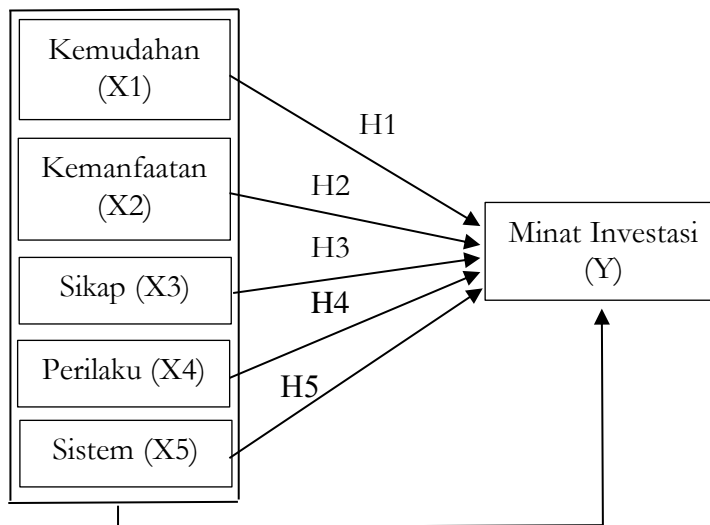
Sistem penggunaan mengacu pada cara pengguna memanfaatkan atau berinteraksi dengan suatu sistem atau alat. Ini mencakup langkah-langkah, prosedur, dan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan sistem atau alat tersebut secara efektif (Lubis, 2022). Adapun indikator untuk sistem penggunaan yaitu Ketepatan penggunaan, kepuasan pengguna, fleksibilitas, dan keamanan pengguna.

### **2.7 Minat Investasi**

Investasi bisa didefinisikan yakni usaha menempatkan sejumlah dana maksudnya ialah untuk meraih laba di masa mendatang. Banyak entitas bisnis dan individu yang melibatkan diri dalam kegiatan investasi dengan harapan memperoleh profit dari jumlah dana yang diinvestasikan (Dharma *et al.*, 2023). Minat terhadap investasi ini mencerminkan keinginan dalam diri untuk meraih manfaat di masa depan. Investasi pada dasarnya merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau akuisisi aset dengan harapan dapat dijual lagi dengan harga yang lumayan tinggi, menghasilkan keuntungan dari selisih harga awal (Fauzi Arif Lubis, Nurwani, 2023). Istilah-istilah terkait investasi mencakup beragam aktivitas yang umumnya dilakukan secara luas.

## 2.8 Model Kerangka Penelitian

Berikut dibawah ini merupakan gambaran konsep kerangka penelitian sesuai dengan uraian teori diatas sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## 3. Metode

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian mengacu pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik atau dapat diukur secara kuantitatif. Metode ini didasarkan pada penggunaan statistik dan matematika untuk menyajikan dan menganalisis data, serta untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Menurut Creswell (2009), bahwasannya penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji dari teori tertentu dengan menggunakan penelitian hubungan antar variabel yang biasa diukur dengan sebuah instrument dari penelitian yang kemudian data yang telah terdiri dari sebuah angka agar dapat dianalisis berdasarkan dari prosedur statistik yang telah ada (Rahmani, 2016).

Adapun pendapat dari Somantri & Muhidin (2006), populasi merupakan keseluruhan bagian dari elemen maupun unit elemen, atau unit dari penelitian, atau juga unit analisis yang mempunyai sebuah karakteristik tertentu yang dibuat sebagai objek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang jumlahnya 4.523 orang. Somantri & Muhidin (2006), mengemukakan bahwasannya sampel merupakan bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil dari prosedur tertentu yang kemudian bisa mewakili dari populasi yang ada. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang kemudian digunakan dengan rumus slovin dalam menentukan jumlah responden yaitu sebanyak 114 orang. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen (prediktor) dengan satu variabel dependen. Dalam konteks penelitian, analisis regresi linier berganda dapat membantu mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

#### 4. Hasil Analisis dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil Analisis

##### 4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada *research* ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden diluar sampel, yaitu lokasi tempat Dengan  $df = n-k = 30 - 2 = 28$ , maka pada  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,361$ , maka hasil uji validitas bisa dilihat dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Rule of Thumb	Ket
Kemudahan Penggunaan	X.1	0,423	0,361	0,913	0,60	Valid & Reliabel
	X.2	0,364				Valid & Reliabel
	X.3	0,431				Valid & Reliabel
	X.4	0,451				Valid & Reliabel
Persepsi Terhadap Kemanfaatan	X.5	0,477	0,361	0,782	0,60	Valid & Reliabel
	X.6	0,401				Valid & Reliabel
	X.7	0,469				Valid & Reliabel
	X.8	0,385				Valid & Reliabel
Sikap Penggunaan	X.9	0,492	0,361	0,897	0,60	Valid & Reliabel
	X.10	0,377				Valid & Reliabel
	X.11	0,369				Valid & Reliabel
	X.12	0,371				Valid & Reliabel
Perilaku Untuk Tetap Menggunakan	X.13	0,531	0,361	0,774	0,60	Valid & Reliabel
	X.14	0,372				Valid & Reliabel
	X.15	0,575				Valid & Reliabel
	X.16	0,382				Valid & Reliabel
Sistem Penggunaan	X.17	0,384	0,361	0,762	0,60	Valid & Reliabel
	X.18	0,440				Valid & Reliabel
	X.19	0,451				Valid & Reliabel
	X.20	0,426				Valid & Reliabel
Minat Investasi	Y1	0,850	0,361	0,751	0,60	Valid & Reliabel
	Y2	0,763				Valid & Reliabel
	Y3	0,605				Valid & Reliabel
	Y4	0,619				Valid & Reliabel
	Y5	0,650				Valid & Reliabel
	Y6	0,524				Valid & Reliabel

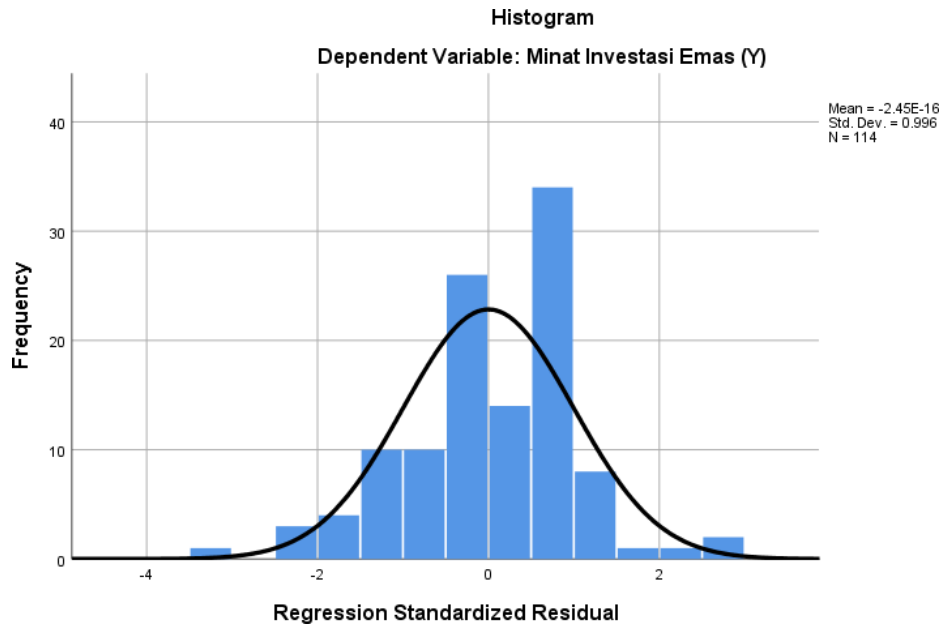
Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 1, skor r hitung untuk 20 pernyataan pada variabel X dan 6 pernyataan pada variabel Y melebihi 0,361. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hasil uji validitas untuk total 26 pernyataan terhadap 30 responden di luar sampel mempunyai skor r yang lebih besar dibandingkan skor  $r_{tabel}$  0,361. Dengan begitu, keseluruhan pernyataan dalam kuesioner dianggap valid. Kemudian, seluruh variabel punya skor Cronbach's Alpha lebih tinggi dari 0,60. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku, sistem dan minat investasi dalam penelitian ini terkategori reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dianggap dapat dipercaya dan disebarkan kepada responden.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh informasi mengenai hasil pengujian normalitas data (Gambar 2).



**Gambar 2. Grafik Normal Histogram**

Dari hasil observasi, terlihat bahwa variabel residual menunjukkan distribusi yang normal. Hal ini tergambar dari bentuk lonceng residual yang tidak cenderung melenceng ke kiri atau ke kanan. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya distribusi residual memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 2  
 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)**

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	<u>2.98670352</u>
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.006

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,006 > 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya probabilitas lebih tinggi dibandingkan nilai signifikan 5 persen. Dengan demikian, variabel residual berdistribusi normal.

##### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji multikolinearitas agar memastikan tidak adanya korelasi signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik memiliki tolerance di atas 0,10 serta skor VIF di bawah 10.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Variabel Independen	Tolerance	VIF
Kemudahan	.224	3.508
Kemanfaatan	.249	3.485
Sikap	.210	3.552
Prilaku	.283	3.057
Sistem	.238	3.472
a. Dependent Variable: Minat Investasi		

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 3 skor *tolerance* pada *variable* kemudahan (X1) senilai 0,224, *variabel* kemanfaatan (X2) senilai 0,249, *variabel* sikap (X3) senilai 0,210, variabel prilaku (X4) sebesar 0,283, serta variabel sistem (X5) senilai 0,238. Dapat dilihat juga melalui skor VIF variabel kemudahan (X1) sebesar 3.508, variabel kemanfaatan (X2) senilai 3.485, variabel sikap (X3) senilai 3.552, variabel prilaku (X4) sebesar 3.057, dan variabel sistem (X5) sebesar 3.472. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena skor tolerance lebih > 0,10 dan skor VIF lebih < 10,00.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai dalam menentukan apakah ada variasi yang tidak konsisten dalam residual antar pengamatan. Dalam regresi, penting untuk memastikan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas. Untuk menilai apakah model regresi bebas dari heteroskedastisitas, perhatikan nilai signifikansi pada setiap *variable*, yang seharusnya lebih dari 0,05.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Sig.
(Constant)	.029
Kemudahan	.735
Kemanfaatan	.562
Sikap	.228
Prilaku	.257
Sistem	.122
a. Dependent Variabel : ABSRES	

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada Tabel 4, memperlihatkan bahwasanya hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada kemudahan (X1) skori signifikan 0,735 > 0,05, variabel kemanfaatan (X2) skor signifikan 0,562 > 0,05, variabel sikap (X3) skor signifikan 0,228 > 0,05, variabel prilaku

(X4) skor signifikan  $0,257 > 0,05$ , serta variabel sistem (X5) dengan skor signifikan  $0,122 > 0,05$ . Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pada *research* ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk melakukan penentuan hubungan linier dari beberapa *variable* terikat (X1, X2, X3) dengan *variable* bebas (Y). Berikut merupakan hubungan fungsional antara variabel independent dengan dependen, yaitu:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.073	1.273		.039	.975
Kemudahan	.557	.121	.368	.579	.671
Kemanfaatan	.352	.111	.222	.875	.326
Sikap	.637	.132	.587	.753	.746
Prilaku	.386	.115	.232	1.542	.042
Sistem	.357	.112	.225	.978	.512

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data primer diolah, 2023

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji t

Berdasarkan hasil analisis Tabel 5 dapat diperoleh informasi mengenai hasil pengujian hipotesis (uji t) yang disajikan pada Tabel 5, dengan  $n=114$ ,  $df = n - 2 = 114 - 2 = 112$  maka pada  $\alpha = 0.05$  didapat  $t_{tabel} = 1.658$  sehingga dapat diketahui informasi untuk pengujian masing – masing hipotesis penelitian. Pertama, variabel X1 memperoleh skor  $t_{hitung} 0,579 < t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan  $0,671 > 0,05$  jadi kesimpulannya terima  $H_{01}$  serta tolak  $H_{a1}$ , yang berarti variabel kemudahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Kedua, variabel X2 punya skor  $t_{hitung} 0,875 < t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan  $0,326 > 0,05$  jadi, kesimpulannya terima  $H_{01}$  serta tolak  $H_{a1}$ , yang berarti variabel kemanfaatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Ketiga, variabel X3 memiliki skor  $t_{hitung} 0,753 < t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan  $0,446 > 0,05$  jadi kesimpulannya terima  $H_{01}$  dan tolak  $H_{a1}$ , yang artinya variabel sikap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

Selanjutnya untuk variabel X4 memperoleh skor  $t_{hitung} 1,542 < t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan  $0,042 < 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan tolak  $H_{01}$  dan terima  $H_{a1}$ , yang berarti variabel perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Untuk variabel X5 memiliki skor  $t_{hitung} 0,978 < t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan  $0,512 > 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan terima  $H_{01}$  dan terima  $H_{a1}$ , yang artinya variabel sistem berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

#### 4.1.4.2 Uji F

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Tabel 6) dapat disajikan informasi mengenai hasil uji simultan (uji F). Untuk penentuan nilai f tabel  $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$  sedangkan  $df_2 = n-k = 114 - 2 = 112$ . Maka pada  $\alpha = 0.05$  sehingga diperoleh f tabel = 3.93.

**Tabel 6**  
**Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	352.416	1	352.416	39.157	<,000 <sup>b</sup>
Residual	1008.005	112	9.000		
Total	1360.421	113			

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada Tabel 6, F Hitung senilai 39.157 > F tabel (3.938), dengan skor probabilitas senilai 0.00 ( $p < 0.05$ ). Dengan demikian, ditolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Ini menunjukkan bahwasanya secara bersama-sama, *variable* kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku, dan sistem dalam penggunaan Dana Goals punya pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

#### 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi (Tabel 7).

**Tabel 9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.509 <sup>a</sup>	.259	.259	3.000

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwasanya skor  $R^2$  sebesar 0,252. Hal ini artinya sebesar 25,2% tingkat minat investasi emas dapat dijelaskan oleh variabel Penggunaan Dana Goals. Sedangkan sisanya sebesar 74.8% dipengaruhi variabel lain diluar model.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel kemudahan menunjukkan pengaruh positif, meskipun tidak signifikan terhadap minat investasi. Meskipun terdapat pengaruh positif, hasil temuan ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat minat investasi. Hasil ini menjadi catatan penting karena

menyoroti perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Khoiriyah et al. (2023), yang mungkin menunjukkan variasi atau perbedaan kontekstual dalam konteks pengaruh variabel kemudahan terhadap minat investasi.

Perbedaan ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, dan memunculkan kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut konteks atau variabel lain yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap temuan yang berbeda ini. Dengan demikian, penelitian ini menambah kontribusi terhadap literatur dengan menyoroti kompleksitas hubungan antara variabel kemudahan dan minat investasi serta merangsang diskusi lebih lanjut di dalam bidang penelitian ini.

#### **4.2.2 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara kemanfaatan dan minat investasi dalam konteks penelitian ini. Meskipun adanya pengaruh positif, ketidaksignifikan statistik menunjukkan bahwa hubungan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum teridentifikasi atau perbedaan metodologi penelitian.

Namun, perlu dicatat bahwa hasil temuan ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoiriyah et al. (2023). Dissonansi ini mengindikasikan adanya variasi atau perbedaan kontekstual antara penelitian ini dan temuan sebelumnya. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya memahami konteks khusus setiap penelitian dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil yang berbeda. Oleh karena itu, perbandingan antara temuan ini dan temuan sebelumnya dapat memberikan kontribusi penting untuk pengembangan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi.

#### **4.2.3 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, walaupun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mencerminkan dinamika kompleks antara sikap dan minat investasi yang diidentifikasi dalam konteks penelitian ini. Meskipun adanya pengaruh positif, ketidaksignifikan statistik menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang turut berkontribusi pada dinamika hubungan ini.

Menariknya, hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariady (2013). Keselarasan ini memberikan dukungan dan validitas terhadap hasil penelitian saat ini, menegaskan konsistensi temuan antara sikap dan minat investasi. Melalui perbandingan dengan temuan sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mendalam tentang hubungan antara sikap dan minat investasi serta merangsang pertimbangan untuk pengembangan konsep atau strategi lebih lanjut dalam memotivasi minat investasi.

#### **4.2.4 Pengaruh Prilaku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi dalam konteks penelitian ini. Temuan ini menggambarkan pentingnya perilaku sebagai faktor yang memainkan peran krusial dalam membentuk minat individu terhadap investasi. Secara khusus, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku memiliki dampak yang dapat diukur secara signifikan terhadap kecenderungan untuk berinvestasi.

Menariknya, hasil temuan penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Tehupelasuri (2021). Kesesuaian temuan ini memberikan kredibilitas pada hasil penelitian saat ini dan memperkuat keyakinan terkait peran yang dimainkan oleh variabel perilaku dalam membentuk minat investasi. Dengan membandingkan dan menyatukan hasil antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, kita dapat memperdalam pemahaman tentang korelasi antara perilaku dan minat investasi, memberikan kontribusi penting bagi literatur dan memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemahaman konsep tersebut.

#### **4.2.5 Pengaruh Sistem Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel sistem memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan wawasan tentang peran variabel sistem dalam mempengaruhi minat individu terhadap investasi, namun juga menyoroti bahwa ada variabilitas atau faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil yang signifikan. Meskipun tidak mencapai tingkat signifikansi statistik, adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa sistem memainkan peran dalam membentuk minat investasi.

Menariknya, hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2022). Kesesuaian temuan ini mengindikasikan konsistensi hasil antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang melibatkan variabel sistem dan minat investasi. Dengan mengintegrasikan temuan ini, kita dapat memperkuat validitas hasil penelitian, sambil mendalami pemahaman tentang hubungan antara sistem dan minat investasi. Kesenambungan temuan ini juga dapat merangsang pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dalam upaya memahami lebih baik faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi.

#### **4.2.6 Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Perilaku dan Sistem Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UINSU Pada Produk Dana Goals**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, ditemukan bahwa variabel sikap, kemudahan, perilaku, kemanfaatan, dan sistem secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak hanya satu variabel yang secara individu memengaruhi minat investasi, melainkan keseluruhan kombinasi variabel sikap, kemudahan, perilaku, kemanfaatan, dan sistem memiliki dampak yang bersifat signifikan terhadap tingkat minat investasi.

Dalam konteks ini, pengaruh bersama-sama variabel tersebut menunjukkan kompleksitas faktor-faktor yang membentuk minat investasi. Temuan ini dapat menjadi landasan penting untuk pengembangan strategi atau kebijakan yang lebih holistik dalam merangsang minat investasi. Selain itu, kesimpulan ini mengajak untuk melihat interaksi dan korelasi antarvariabel dengan lebih mendalam, memberikan sumbangan berharga bagi pemahaman yang lebih komprehensif tentang determinan minat investasi.

### **5. Simpulan Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, perilaku, dan sistem dalam Penggunaan Dana Goals secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa kemudahan, kemanfaatan, dan sikap masing-masing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, perilaku menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sistem juga terbukti berpengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap minat investasi. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa terdapat keterbatasan dalam hubungan antara beberapa variabel dengan minat investasi, terutama pada kemudahan, kemanfaatan, dan sikap yang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi variabel tersebut agar dapat mengidentifikasi faktor yang lebih spesifik yang berkontribusi pada minat investasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas atau mengambil sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Kesimpulan ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara Penggunaan Dana Goals dan minat investasi serta mengarahkan langkah-langkah strategis bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana investasi.

### **Referensi**

- Afandi, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social Science Research*, 1(2), 568–577.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications Ltd.
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Dharma, B. (2023). Analisis Pemanfaatan Cryptocurrency Bitcoin Sebagai Alat Alternatif Investasi. ... *Sistem Informasi Dan ...*, 2(1), 175–182.
- Fauzi Arif Lubis, Nurwani, M. H. (2023). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Econetica*, 5.

- Gunawan, A. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516.
- Hariady, E. (2013). Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana (Doctoral dissertation, Program Studi Manajemen FEB-UKSW).
- Izzan, A. (2022). Konsep Uang Digital Di Aplikasi Dana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 215–220.
- Khoiriyah, S. U. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana Studi Kasus pada Toko Online dan Toko Fisik di Kecamatan Ajung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 70–79.
- Lubis, A. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(2), 90–102.
- Lubis, F. A. (2023). Analysis of User Reviews on the Use of Fintech Dana Syariah. *International Journal of Science and Society*, 5(2), 70–79.
- Nasution, S. A. (2022). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559.
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, A. J. (2020). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 31–45.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi (pertama)*. Febi UINSU Press.
- Rodiah, S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. *Economic Education and Entrepreneurship Http://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Jee Pengaruh*, 1(2), 66–80.
- Sabda Ar Rahman, R. E. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemitra, A. (2021). The Relevance of Islamic Economics and Finance Fundamentals to the Contemporary Economy: Islamic Economist Perceptions. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 329.
- Susanto, J. (2022). Pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan aplikasi bibit terhadap minat berinvestasi reksa dana mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Suyanto, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan

FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).

Syafitri, A. (2023). Kemampuan Perbankan Syariah Dalam Mengoptimalkan Eksistensi Pada Era Digital 4.0. *MES Management Journal*, 2(2), 176–182.

Tanzila Arifah Putri, Nurbaiti, J. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif dan Persepsi Manfaat Terhadap Intensitas Menggunakan Fintech Payment dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 375–395. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>

Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).

Tasya Patricia Winata, V. G. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Praktik Investasi Emas Digital Di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 91–99.

Yuliana, Y. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi DANA Menggunakan Metode SWOT. *Widya Manajemen*, 5(2), 84–94.

#### **Penulis Korespondensi**

Aris Kukuh Prasetyo dapat dihubungi melalui: [ariskukuhprasetyo@gmail.com](mailto:ariskukuhprasetyo@gmail.com)